



# Parenting Dalam Membangun Komunikasi Yang Baik Antara Orang Tua Dan Anak (Studi Analisis Konten Youtube Nikita Willy)

Anggun Anggraini<sup>1\*</sup>, Achmad Syarifudin<sup>2</sup>, Selvia Assoburu<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: [achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id](mailto:achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: [selvia\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:selvia_uin@radenfatah.ac.id)

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpa.v2i2.1486>

\*Correspondence: Anggun Anggraini

Email:

[achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id](mailto:achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id)

Received: 30-11-2024

Accepted: 30-12-2024

Published: 30-01-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors.

Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal dalam konten YouTube Nikita Willy dapat berperan dalam membangun hubungan yang positif antara orang tua dan anak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan analisis isi video YouTube. Pendekatan teori komunikasi keluarga dan interaksi sosial digunakan sebagai landasan dalam memahami pola komunikasi yang ditampilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif dalam pengasuhan anak dapat dibangun melalui kombinasi komunikasi verbal, seperti pemberian pujian dan motivasi, serta komunikasi nonverbal, seperti ekspresi wajah dan gestur yang mendukung pemahaman anak. Konten yang ditampilkan dalam YouTube Nikita Willy memberikan contoh nyata tentang bagaimana orang tua dapat membangun kedekatan dengan anak melalui pola komunikasi yang baik. Faktor pendukung utama dalam komunikasi ini adalah keterbukaan orang tua dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, sementara faktor penghambatnya meliputi pengaruh digitalisasi yang dapat mengurangi interaksi langsung dalam keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial, khususnya YouTube, dapat menjadi sarana edukatif dalam mendukung parenting yang efektif. Namun, keterlibatan aktif dan pengawasan dari orang tua tetap diperlukan agar komunikasi dalam keluarga tetap berjalan optimal.

**Kata Kunci:** Parenting, Komunikasi Verbal, Komunikasi Nonverbal, YouTube, Pola Asuh

## Pendahuluan

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak sangat penting untuk membina hubungan keluarga yang sehat. Kata “komunikasi” berasal dari bahasa Latin *communis*, yang berarti bersama, dan dapat juga merujuk pada koneksi, pesan, pengumuman, dan pemberitahuan (John, 2010:131). Makna kata sama. Kata komunikasi juga dapat diartikan sebagai hubungan, maksudnya adalah pesan yang di sampaikan komunikator diharapkan dapat dipersepsi dan di pahami sama oleh komunikan. Sedangkan, secara terminologi, terdapat begitu banyak pakar yang berusaha mendefinisikan komunikasi, di antaranya

Aristoteles, filsuf Yunani Kuno, yang menggabungkan beberapa elemen, yaitu *speaker* (komunikator), *message* (pesan), dan *listener* (penerima) (Muslimin, 2021:1). Dalam proses parenting atau pengasuhan, kesamaan pemahaman ini sangat penting.

Pola asuh merupakan suatu proses interaksi yang berkelanjutan antara orang tua dan anak. Sebuah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal *Frontiers in Psychology* menyoroti pentingnya hubungan berkelanjutan ini. Pola asuh adalah sikap dan perilaku orang tua terhadap anaknya yang dipengaruhi oleh ikatan emosi dan diungkapkan melalui tindakan. Hal ini berperan penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Mengasuh anak melibatkan mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak untuk membantu mereka tumbuh sesuai dengan norma-norma masyarakat. Orang tua menjadi teladan utama, karena anak sering kali meniru perilakunya, baik secara sadar maupun tidak sadar. Oleh karena itu, menunjukkan nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, dan rasa hormat sangat penting untuk membina anak-anak yang berintegritas.

Efektifnya suatu komunikasi, seharusnya masing-masing dapat memainkan peranan yang signifikan dalam mengarahkan perilaku anak. Komunikasi yang efektif yaitu komunikasi yang mampu menembus pikiran bawah sadar anak dengan komunikasi verbal maupun non verbal (Didik, 2013:1). Komunikasi verbal mencakup ucapan, pujian, serta *feedback* positif yang disampaikan orang tua kepada anak-anaknya.

Komunikasi non-verbal, seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan postur tubuh, dapat memperkuat atau melemahkan pesan verbal. Misalnya saja, anak-anak tidak hanya mendengarkan kata-kata orang tuanya tetapi juga menafsirkan isyarat seperti mengerutkan kening atau menyilangkan tangan, yang membentuk pemahaman mereka terhadap pesan tersebut. Hal ini menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dalam hubungan orang tua-anak. Orang tua juga harus menyesuaikan gaya pengasuhan mereka agar sesuai dengan era pertumbuhan anak-anak mereka. Anak-anak kecil masa kini termasuk Generasi Alfa, yang lahir mulai tahun 2010 dan seterusnya.

Generasi Alpha merupakan generasi pertama yang lahir di era digital. Hal ini sangat berbeda dengan generasi milenial, yaitu generasi orang tua mereka. Generasi sekarang lebih bergantung pada teknologi digital (faisar, 2022: 68). Perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial yang begitu cepat telah menciptakan tantangan baru dalam hal pengasuhan anak. Dengan berbagai distraksi dari gadget dan media sosial, banyak orang tua merasa kesulitan untuk menjaga keseimbangan antara pengawasan dan kebebasan yang diberikan kepada anak-anak mereka. Fenomena yang menonjol dalam hal ini adalah peran media sosial, seperti youtube, yang semakin berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam ranah parenting. Youtube dapat menjadi salah satu platform sumber hiburan, informasi, dan juga pendidikan.

Salah satu contoh nyata dari bagaimana media sosial, khususnya youtube digunakan sebagai alat komunikasi dalam konteks parenting Salah satunya yaitu Nikita Willy. Nikita Willy adalah seorang artis ternama yang aktif menggarap konten seputar pengasuhan anak di platform tersebut. Nikita Willy sering berbagi video yang mencakup pengalaman pribadi, tips, serta wawasan terkait parenting yang bertujuan untuk membantu orang tua membangun hubungan positif dengan anak-anak mereka. Beberapa judul konten yang

telah dibagikan oleh Nikita Willy antara lain, "*Anak pintar karna genetic ternyata mitos.*" Konten ini memberikan wawasan berharga bagi orang tua yang ingin menerapkan strategi pengasuhan anak yang lebih efektif dan komunikatif dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan media sosial, khususnya youtube, dapat menjadi alat yang bermafaat untuk pengasuhan jika digunakan dengan bijak. Pengaruh teknologi terhadap hubungan keluarga dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dan membawa dampak perubahan Salah satunya membawa pola asuh tradisional ke modern. perbedaan utama terletak pada pendekatan komunikasi dan pemanfaatan teknologi. Dalam pola asuh tradisional, orang tua cenderung lebih otoriter, di mana mereka memberikan perintah dan anak di harapkan untuk patuh tanpa banyak bertanya. Komunikasi yang terjadi lebih bersifat satu arah, dengan orang tua yang memiliki kendali penuh atas segala keputusan. Sebaliknya, dalam pola asuh modern komunikasi lebih bersifat dua arah.

Orang tua dalam pola asuh modern lebih cenderung mendengarkan dan menghargai opini anak mereka, serta menggunakan pendekatan yang lebih demokratis dalam mendidik anak. Selain itu, teknologi juga memainkan peran penting dalam pola asuh modern, dengan orang tua yang sering menggunakan gadget dan media sosial sebagai alat untuk membantu mengasuh dan mendidik anak mereka. Konten youtube Nikita Willy tentang parenting sangat relevan dalam memahami perkembangan komunikasi verbal dan nonverbal dalam keluarga modern. Fokusnya adalah bagaimana orang tua, melalui media sosial, bisa memberi pengaruh positif pada pengasuhan dan pembentukan karakter anak. Komunikasi verbal melibatkan kata-kata yang diucapkan atau ucapan langsung dari orang tua, sedangkan komunikasi nonverbal mencakup ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan isyarat lain yang dapat meningkatkan atau mengurangi dampak pesan. Nikita Willy sebagai public figur memiliki media sosial yang pas untuk di jadikan contoh orang tua dalam persoalan mendidik anak.

Mengasuh anak bukan hanya tentang pendekatan modern; dalam Islam juga melibatkan penanaman nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan berkeluarga. Diantaranya nilai keimanan yang menumbuhkan keimanan terhadap Islam, Allah, malaikat, Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW, hari kiamat, dan takdir. Nilai ubudiah menumbuhkan pemenuhan spiritual melalui ibadah, doa, puasa, zakat, dan haji. Sedangkan nilai muamalah menekankan etika sosial dan hubungan harmonis dengan sesama dan alam. Menumbuhkan nilai-nilai ini membantu membentuk anak-anak dengan iman yang kuat, disiplin spiritual, dan integritas moral (djamarah, 2020: 254)

Dalam Islam, keluarga dipandang sebagai lembaga pendidikan dimana orang tua berperan sebagai pendidik dan anak sebagai murid. Interaksi di antara mereka menjadi landasan pendidikan Islam, membentuk kepribadian dan kecerdasan anak. Islam mengajarkan bahwa anak dilahirkan suci, dan orang tua bertanggung jawab memberikan pendidikan yang setara baik kepada putra maupun putri, menanamkan nilai-nilai agama, membina akhlak yang baik, dan menumbuhkan rasa cinta kasih. Dengan memenuhi hak-hak anak sesuai ajaran Islam, orang tua membimbingnya menuju kesuksesan hidup di dunia dan mempersiapkannya untuk meraih keberkahan abadi di akhirat (iskandar).

Sebagaimana dinyatakan dalam: Surah At-Tahrim Ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya : "hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya para malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, dan yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."*

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk menjaga diri dan keluarganya dari api neraka dengan setia menaati perintah-Nya. Keluarga merupakan suatu amanah yang kesejahteraannya harus dijaga baik jasmani maupun rohani. Islam memberikan tanggung jawab penuh kepada orang tua terhadap keluarganya, sebagaimana tercermin dalam tuntunan Al-Qur'an tentang pemenuhan hak-hak anak termasuk hak untuk hidup, cinta, doa, perawatan yang layak, pendidikan, dan kebebasan berpendapat. Pola asuh yang baik tidak hanya membina individu yang berbudi luhur, cerdas secara emosional, dan sosial, namun juga menjadi investasi yang berharga, karena anak akan merawat orang tuanya di hari tua dan tumbuh dengan rasa persatuan dan tanggung jawab yang kuat (husnul, 2024).

Wajar jika orang tua ingin anak-anak mereka menjalani kehidupan yang bahagia dan memuaskan. Itulah sebabnya banyak orang tua berusaha membentuk masa depan cerah bagi anak-anak mereka dengan menggunakan sumber daya apa pun yang mereka miliki. Ketika anak-anak tumbuh dan berkembang, mereka memiliki kebutuhan rohani dan jasmani yang penting yang harus dipenuhi melalui pengasuhan, bimbingan, dan perhatian. Meskipun setiap anak dilahirkan dengan potensi, namun perkembangannya memerlukan kehadiran orang dewasa, terutama keluarga dan orang tua, untuk membantu mereka berkembang (abdul, 2018: 53).

Oleh karena itu Pentingnya peran keluarga dalam pengasuhan anak tidak dapat dipungkiri sebagai seorang public figur, Nikita Willy memiliki modal sosial yang cukup kuat yang memungkinkannya untuk berperan sebagai contoh bagi orang tua lainnya. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh parah Ahli. Pola asuh yang dilakukan Nikita Willy cukup tepat karena didukung berbagai modal, ini menekankan bahwa selain dari pendekatan yang ia terapkan, kesuksesan Nikita Willy dalam parenting juga di dorong oleh akses sumber daya memadai (latifa, 2023:123). Namun Pengaruh media sosial terhadap parenting tidak selamanya positif. Meskipun platform seperti youtube positif, ada juga sisi negatif dari paparan media sosial yang berlebihan. Misalnya, beberapa orang tua mungkin terlalu bergantung pada nasihat-nasihat online tanpa mempertimbangkan konteks atau kebutuhan spesifik anak mereka. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan pola pengasuhan yang kurang efektif dan kurang sesuai dengan situasi keluarga mereka.

Penggunaan media sosial yang berlebihan di kalangan anak-anak juga dapat menyebabkan masalah, karna memberikan dampak negative bagi anak seperti kecanduan teknologi, atau pengaruh negative dari konten yang tidak jelas dan berkurangnya interaksi langsung dengan orang tua, komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Pola asuh yang tidak efektif dapat berkontribusi pada meningkatnya kenakalan remaja, dimana

remaja terlibat dalam perilaku menyimpang seperti kejahatan ringan, penggunaan narkoba, agresi, atau tidak menghormati figur otoritas. Permasalahan ini semakin meluas, seringkali berakar pada kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua. Ketika komunikasi terputus, anak-anak mungkin mencari validasi di tempat lain, yang terkadang dapat mengarahkan mereka pada pengaruh negatif dan perilaku berbahaya.

Sebagai contoh masih ada beberapa siswa ketika dimarahi malah tidak terima dan mengajak untuk berkelahi. Peristiwa tersebut menandakan bahwa masih kurangnya penerapan parenting yang efektif. Karna keluarga merupakan lingkungan utama di mana anak belajar tentang norma, nilai, dan sopan santun.

Membangun komunikasi terbuka dalam keluarga dapat membuat parenting berjalan dengan baik karena itu merupakan kunci elemen dalam membangun hubungan yang sehat. Pertama membangun kepercayaan dan kedekatan emosional dengan membuat anak merasa dihargai, didengar, dan nyaman berbagi perasaan, sehingga menciptakan hubungan yang erat. Kedua, mencegah masalah perilaku dan kenakalan remaja, karena anak merasa di dukung tidak perlu mencari perhatian di luar (badruddin, 2023: 51). Oleh karena itu, komunikasi terbuka membantu mencegah anak mencari pelarian di luar yang mungkin mengarah ke perilaku negatif, Ketiga menangani pengaruh negative dari Teknologi dan Media Sosial seiring dengan meningkatnya pengaruh teknologi dan media sosial dalam kehidupan anak-anak, komunikasi terbuka memainkan peran penting dalam membantu orang tua memahami bagaimana teknologi memengaruhi anak-anak mereka. Jika orang tua tidak menjalin komunikasi yang baik, mereka bisa kehilangan kendali atas apa yang dilihat dan dipelajari anak-anak dari media sosial, yang bisa memengaruhi sikap, nilai, dan perilaku mereka. Di dalam konten youtube yang dibagikan oleh nikita willy, dapat memberikan contoh bagaimana media sosial dapat memberikan kontribusi positif untuk berbagai tetang pengasuhan dengan menawarkan perspektif baru dan ide-ide segar.

## Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas (ramdhan, 2021: 7). Fokus pada aspek analisis konten youtube mengenai parenting dalam komunikasi baik verbal dan nonverbal. Secara umum, jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, karena memeriksa pola komunikasi, dan interaksi dalam konteks tertentu.

Pendekatan penelitian yang tepat untuk topik ini adalah pendekatan Data kualitatif di nyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi , gambar dan lisan dari orang lain yang bisa di amati (ramdhan, 2021: 7). Analisis konten nikita willy dalam berkomunikasi baik verbal dan nonverbal dalam konten parenting bisa melalui metode seperti Analisis tematik atau wacana sertan memahami bagaimana informasi berkontribusi terhadap pengembangan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Pesan Moral

- a. Pesan moral utama dari Bab ini adalah pentingnya membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak sebagai fondasi hubungan keluarga yang harmonis. Komunikasi yang baik, baik verbal maupun nonverbal, memungkinkan anak merasa dihargai, didengar, dan dipahami. Hal ini menciptakan rasa aman, nyaman, dan cinta, yang menjadi elemen penting dalam perkembangan mental, emosional, dan sosial anak. Dalam komunikasi verbal, orang tua disarankan menggunakan kata-kata positif seperti pujian, dukungan, atau nasihat yang membangun. Sementara itu, komunikasi nonverbal seperti senyuman, kontak mata, dan bahasa tubuh yang lembut memperkuat pesan cinta dan perhatian kepada anak.
- b. Kedua, contoh nyata dari perilaku orang tua lebih efektif daripada sekadar memberikan perintah. Anak cenderung meniru perilaku yang mereka lihat daripada mematuhi kata-kata yang tidak didukung oleh tindakan nyata. Orang tua yang menunjukkan kedisiplinan, kejujuran, dan sikap saling menghargai melalui tindakan sehari-hari memberikan pengaruh positif yang lebih mendalam pada pembentukan karakter anak. Teknologi juga memiliki peran penting dalam pola asuh modern, tetapi harus digunakan dengan bijak. Media seperti YouTube dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran jika digunakan untuk mendukung pendidikan anak. Namun, orang tua perlu tetap menjaga keseimbangan dengan interaksi langsung yang memperkuat hubungan emosional dalam keluarga. Misalnya, mendampingi anak saat menonton konten edukatif sekaligus berdiskusi tentang pelajaran yang dapat diambil.
- c. Ketiga, orang tua harus menyadari bahwa pengasuhan bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan pendekatan yang penuh kasih dan kesadaran, orang tua tidak hanya membimbing anak menuju kesuksesan duniawi tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, empati, dan memiliki keimanan yang kuat. Pesan ini menegaskan bahwa pola asuh yang seimbang antara cinta, disiplin, dan kebijaksanaan adalah investasi terbaik bagi masa depan anak-anak.

### 2. Analisis Teori dan Sangkutannya

#### a. Teori Pola Komunikasi Keluarga

Teori ini menjelaskan bagaimana interaksi komunikasi di dalam keluarga dapat menciptakan suasana yang harmonis (djamarah, 2022:1). Dalam konteks skripsi ini, pola komunikasi dua arah antara orang tua dan anak menjadi inti dari pengasuhan yang baik. Kaitannya dengan teori ini menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka, baik secara verbal maupun nonverbal, untuk menciptakan hubungan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Komunikasi verbal, seperti nasihat, apresiasi, dan pujian, membantu anak merasa dihargai dan didukung. Sementara itu, komunikasi nonverbal, seperti senyuman, pelukan, atau kontak mata, memperkuat pesan cinta dan perhatian. Contoh dalam konten YouTube Nikita Willy, di mana ia menunjukkan bagaimana komunikasi verbal (“Aku rindu kamu”) dan nonverbal (pelukan) digunakan untuk membangun

hubungan emosional yang kuat dengan anak, merupakan implementasi langsung dari teori ini.

**b. Teori Semiotika Roland Barthes (pambudi, 2023:1).**

Teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk memahami makna yang tersembunyi di balik tanda-tanda (verbal maupun nonverbal) dalam sebuah interaksi atau media. Barthes membagi analisis tanda menjadi tiga lapisan makna:

**c. Denotasi**

Ini adalah makna literal dari sebuah tanda, yaitu makna yang langsung terlihat atau dirasakan tanpa melibatkan interpretasi yang lebih dalam.

Kaitannya dengan penelitian:

Dalam konteks pengasuhan yang ditampilkan dalam konten YouTube Nikita Willy, denotasi bisa dilihat dari tindakan fisik seperti senyuman atau pelukan. Misalnya, ketika Nikita Willy memeluk anaknya, tanda ini secara literal menunjukkan kasih sayang.

**d. Konotasi**

Makna yang lebih mendalam, yaitu makna yang dipengaruhi oleh konteks budaya, emosi, atau pengalaman individu.

Kaitannya dengan Penelitian:

Dalam penelitian ini, tindakan seperti senyuman atau nada suara lembut Nikita Willy kepada anaknya mengandung konotasi yang lebih luas, seperti rasa aman, nyaman, dan kasih sayang. Misalnya, pelukan kepada anak tidak hanya menunjukkan cinta tetapi juga memberikan pesan emosional bahwa anak diterima apa adanya. Konotasi ini mencerminkan nilai-nilai pengasuhan modern yang penuh empati.

**e. Mitos**

Mitos adalah makna yang terbentuk melalui ideologi atau nilai-nilai budaya yang dianggap alami dalam masyarakat tertentu. Mitos sering kali menciptakan standar atau ekspektasi yang diterima secara luas.

Dalam video Nikita Willy, pengasuhan yang ditampilkan mengandung mitos bahwa pengasuhan ideal harus selalu penuh kasih sayang, empati, dan komunikasi yang positif. Hal ini menciptakan gambaran bahwa orang tua modern sebaiknya mendekati anak mereka dengan pendekatan yang lembut dan mendukung. Mitos ini bisa menjadi inspirasi, tetapi juga berpotensi menciptakan tekanan sosial bagi orang tua lain yang merasa kesulitan memenuhi standar tersebut.

**f. Teori Uses and Gratification**

Teori ini fokus pada perilaku audiens (richard et al., 2008:79) dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam skripsi ini, teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana orang tua memanfaatkan konten parenting di YouTube untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan mereka. Kaitannya dengan penelitian ini menunjukkan bagaimana konten YouTube Nikita Willy menjadi pilihan bagi orang tua untuk memenuhi kebutuhan mereka akan informasi tentang pengasuhan yang relevan dengan kehidupan modern. Teori ini menjelaskan bahwa orang tua secara aktif

memilih konten yang memberikan tips praktis, inspirasi, atau panduan untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan anak. Misalnya, konten Nikita Willy yang membahas pentingnya komunikasi dalam mengatasi tantrum anak memenuhi kebutuhan praktis audiens untuk menemukan solusi sehari-hari dalam pengasuhan.

Aplikasi media sosial dapat memberikan manfaat dalam parenting terutama dalam mendapatkan informasi, dukungan sosial, dan pola pengasuhan anak. Banyak sumber aplikasi yang digunakan oleh orang tua dalam mendapatkan informasi parenting salah satunya yaitu aplikasi youtube. Youtube merupakan salah satu platform online yang menampilkan dan menyajikan media berupa video visual, dan juga menggunakan online video sharing. Dimana platform tersebut di tunjang dengan jaringan internet dan di akses secara online yang dimana media sosial cukup banyak digunakan oleh orang tua muda (gilang et al., 2024). Pada era digital ini aplikasi youtube sangat bermanfaat untuk orang tua dalam mengakses berbagai macam video dan media pembelajaran untuk mengasuh anak, manfaatnya yaitu:

1. Mencari informasi tentang edukasi
2. tersedia banyak konten seperti podcast membahas tentang parenting
3. berbagi konten tentang berbagai tutorial
4. daily vlog dari youtuber parenting yang dapat menghibur

Ada juga contoh pemanfaatan secara langsung dari media youtube sebagai media untuk sumber parenting yaitu dari konten para vlog youtuber kimbo.id :

1. Parentalk id. Menyediakan info seputar merawat bayi, mengasuh anak sesuai usianya
2. Gue sehat. Channel yang terbentuk dari Komunitas bersama-sama. Komunitas ini membagikan videonya yang membahas seputar tumbuh kembang anak, psikologi, dan kesehatan reproduksi dalam platform youtube
3. Mommy Inova Melisa. Mommy Inova Melisa Merupakan salah satu parenting vlog tentang kegiatannya dalam mengasuh anak, channel youtube mommy inova melisa membagikan pengalamannya dalam mengurus bayi dengan benar.

Beberapa contoh penelitian lainnya sebagai objek observasi yaitu penelitian yang di lakukan oleh

1. Shofia El Fauziyyah, Novan Ardy Wiyani dari Universitas Islam Negeri Profesor kiai haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul pemanfaatan channel youtube sebagai media parenting di SDIT Insan Mulia Banyumas. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana sekolah tersebut memanfaatkan media digital, khususnya youtube, untuk menyampaikan kajian parenting yang menyelaraskan pola pengasuhan anak antara sekolah dan orang tua. Ada sekitar total 140 video parenting di channel youtube Jumlah penonton per video parenting sekitar 200-400 tayangan presentasi kehadiran orang tua 70% dari total kajian parenting yang di dapatkan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa materi kajian parenting di SDIT Insan Mulia Banyumas berfokus pada pengasuhan nilai-nilai islami dengan tujuan menyelaraskan pola asuh antara sekolah dan keluarga (shofia et al., 2023: 139).

**Kelebihan Penelitian :**

- a. Pemanfaatan media digital, seperti youtube, sangat relevan di era digital, memberikan fleksibilitas kepada orangtua untuk mengakses materi parenting kapan saja dan dimana saja
- b. Tema kajian yang diunggah meliputi pemahaman agama dasar dan pengasuhan anak dalam Islam, yang relevan dengan kebutuhan orang tua.

**Kekurangan :**

- a. Interaksi Minim Jumlah komentar dan interaksi pada video masih rendah, menandakan kurangnya keterlibatan audiens.
- b. Jangkauan Penonton yang Terbatas Konten masih terbatas untuk wali murid SDIT Insan Mulia Banyumas, sehingga manfaatnya belum menjangkau audiens yang lebih luas. Iva Nur Kiftiyah, Shellya Sagita, Achmad Baharudin ashari dari program studi psikologi islam sekolah tinggi agama islam negeri STAIN Kediri yang berjudul Peran media youtube sebagai sarana optimalisasi perkembangan kognitif pada anak usia dini. Penelitian ini membahas untuk mengetahui sejauh mana media youtube dapat digunakan sebagai sarana untuk merangsang dan mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia dini. Fokusnya adalah pada aspek bahasa, imajinasi, curiosity (rasa ingin tahu), dan konsentrasi anak, yang distimulasi melalui video youtube yang di pilih dan di damping oleh orang tua (iva et al., 2027).

**Kelebihan :**

- a. Menyesuaikan dengan perkembangan modern, penelitian ini memberikan solusi praktis bagi orang tua untuk memanfaatkan media digital dalam mendidik anak.
- b. Menekankan pentingnya peran aktif orang tua dalam mendampingi anak saat menggunakan Youtube, sehingga meminimalkan dampak negatif.

**Kekurangan :**

- a. Keberhasilan stimulasi sangat bergantung pada pendampingan orang tua, sehingga sulit diterapkan pada keluarga dengan keterbatasan waktu.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada tiga keluarga, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas.

Kedua riset sepakat bahwa komunikasi adalah inti dari hubungan keluarga yang sehat, namun pendekatan penelitian ini lebih menyoroti aplikasi media sosial tertentu (youtube) sebagai alat komunikasi dan mendidik dalam digital parenting sedangkan riset digital parenting berfokus pada pengelolaan teknologi secara umum dalam kehidupan anak-anak.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang parenting dalam membangun komunikasi verbal dan nonverbal yang baik antara orang tua dan anak melalui analisis konten YouTube Nikita Willy, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi verbal dan nonverbal memainkan peran penting dalam membangun hubungan sehat antara orang tua dan anak. Komunikasi

verbal mencakup pujian, motivasi, dan saran yang membangun, sedangkan komunikasi nonverbal meliputi ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan tindakan yang memperkuat pesan verbal. Konten YouTube Nikita Willy memberikan contoh bagaimana kedua jenis komunikasi ini dapat diterapkan secara harmonis dalam pengasuhan.

- Teknologi digital seperti YouTube telah menjadi alat penting dalam parenting modern. Konten yang disajikan dapat membantu orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan membangun kedekatan dengan anak. Namun, penggunaan teknologi ini perlu diawasi agar anak tidak terpapar konten yang tidak sesuai dan tetap memiliki interaksi langsung dengan orang tua.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana edukatif bagi orang tua dalam mengasuh anak di era digital. Namun, pengawasan dan keterlibatan aktif dari orang tua tetap diperlukan untuk memastikan dampak positif dari penggunaan teknologi dalam pola asuh keluarga.

## References

- Abdul, G., Saeful, K. (2018). Konsep Parenting Dalam Keluarga Muslim: Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 2018, Vol. 2, No. 2, hlm. 53
- Anwar, F. (2022). Generasi Alpha: Tantangan dan Kesiapan Guru Bimbingan Konseling dalam Menghadapinya, *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 2022, Vol. 5, No 2 hlm. 68
- Arifiani, M. E. (2024, 10 Mei). Profil Nikita Willy: Tanggal Lahir, Agama, Perjalanan Karir dan Kisah Asmara. di akses pada 28 November 2024. Dari <https://lamongan.pikiran-rakyat.com/sosok/pr-3868067964/profil-nikita-willy-tanggal-lahir-agama-perjalanan-karir-dan-kisah-asmara?page=all>
- Asmawati, L. (2024). "Peran Orangtua dan Penggunaan Youtube Marbel Untuk Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensi*, 2024, Vol. 6, No. 5
- Astiyandi, N. (2020). Strategi komunikasi antar pribadi parenting akhlak pada anak usia dini melalui serial YouTube animasi Nussa dan tara di TK Islam Daarunnajah Depok. Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikas, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020
- Azizah, M. N., & Suhartini, T. (2023). Komunikasi Parenting pada Anak Pengguna Media Sosial Youtube di Usia Golden Age (3-5 Tahun), 2023, Vol. 2, No. 1, hlm. 61
- Badrudin, S., & Kurnia, S. A. P. (2023). "Sosiologi Keluarga" : Dinamika dan tantangan masyarakat modern, 2023, hlm. 51
- Calista K. Salwa A., Tengku A. (2022). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film *miracle in cell no. 7* Versi Indonesia, Vol. 1, No. 2, hlm. 42
- Djamarah, S. B. (2020). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membentuk Citra Membentuk Pribadi Anak, 2020, hlm. 1

- Djamarah, S, B. (2020). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membentuk Citra Membentuk Pribadi Anak, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020, hlm. 254
- Echol, J. M. & Shadily, H. (2010). Kamus Inggris Indonesia : English-indonesian Dictionary, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.131
- Friska. Teori used and gratification, Lima Asumsi dasar. Di akses 13 November 2024. Dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-used-and-gratification/#googlevignette>
- Gilang, K. F., & Muarifudin. (2024). Analisis Penggunaan media sebagai edukasi parenting pada kalangan orang tua muda di Desa Grantung kab. Purbalingg, 2024, vol. 06, No. 04, hlm. 22692
- Guru-guru SMA/SMK/PK-PLK Jawa Timur, Pemikiran-Pemikiran yang Tersisa (Trenggalek: Rose Book, 2019), hlm. 98.
- Hartono, J. (2018). "Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data" (Yogyakarta: 2018), hlm 42
- Hermawan, D. (2013). Sugestive Parenting (Jakarta: Penerbit, 2013), hlm. 96
- Husnul, K.S. (2024). " Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an" UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2024 <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/37360/>, Di akses 13 November 2024
- Iskandar, F. N., Amaliyah, L., Fradana, H., & Solihah, S. N. (2024). "Pendidikan Islam dari masa ke masa": Perspektif, motivasi, dan pola asuh, 2024, hlm. 136
- Iva, N. K., Shellya, S., Achmad, B. A. (2017). Peran media youtube sebagai sarana optimalisasi perkembangan kognitif pada anak usia dini, 2017
- KBBI. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Anak> . Di akses pada 13 November 2024
- KBBI. <https://jagokata.com/arti-kata/membangun.html> di akses pada 13 november 2024
- Khoiriyah, H. (2022, 3 Desember). Profil Biodata Issa Xander Djokosoetono Anak Nikita Willy Lengkap Tanggal Lahir, Umur, Ayah, Agama, dan IG. di akses 28 november 2024. Dari <https://www.lampungpride.com/entertainment/amp/pr-8255916274/profil-biodata-issa-xander-djokosoetono-anak-nikita-willy-lengkap-tanggal-lahir-umur-ayah-agama-dan-ig>
- Kimbo.id. 5 Rekomendasi Channel YouTube Parenting untuk Ibu. Di akses 25 desember 2024. Dari <https://kimbo.id/berbagi-inspirasi/5-rekomendasi-channel-youtube-parenting-untuk-ibu>
- Komariah, Y. (2015). Efektifitas Program Pelatihan Parenting , Universitas pendidikan Indonesia. 2015
- Latifa, I., Ramdhani, N.S.A., Khuzaimah, K., Nurrohmah, E., Aminarsih, R., & Listyani, R. H. (2023). "Makna-makna simbolik dalam pengasuhan anak" : kajian pola asuh Nikita Willy dalam perspektif Bourdieu, Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi, Vol. 12, No. 2, 2023, hlm. 123
- Lestari, Sri. (2012). Psikologi Keluarga, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2012), hlm 37-38
- Muslimin. (2021). "Komunikasi Islam"(Jakarta: Pustaka Islam, 2021), hlm.1

- Nikita Willy Official. (2024, 12 Oktober). #momscorner 45 Istiqomah Nur Latifah, M.T., STHT, NLT | Seni Bicara Pada Anak yang Harus Dipakai. [Video]. <https://youtu.be/1Ba8F5KO5Ms?si=X8NcWgV064Lg0uqv>
- Nikita Willy Official. (2024, 22 Juni). #momscorner 29 Ditto & Ayudia | Membebaskan Anak untuk Eksplor, Bikin Anak Mandiri?. [Video]. [https://youtu.be/Sil3ahW3vqg?si=0NcU3ICL\\_T3Fka94](https://youtu.be/Sil3ahW3vqg?si=0NcU3ICL_T3Fka94)
- Nikita Willy Official. (2024, 23 Oktober). Issa Xander Bayi Paling Loveable Sedari Kecil. [Video]. <https://youtu.be/3ZFelitMmuQ?si=bzVwPVHf-2EMJ5Be>
- Nikita Willy Official. (2024, 27 April). #momscorner 21 dr. Ria Yoanita, Sp.A | Pengaruh imunitas untuk kecerdasan anak. [Video]. <https://youtu.be/IBM0GfckPek?si=b4YORGWS8yZHLfXF>
- Noviyanti, E. K. (2024). "Analisis Store Atmosphere dalam upaya untuk meningkatkan penjualan (studi pada toko bintang kasih)" Doctoral dissertation. Stie malangkucecwara, 2020 <https://repository.stie-mce.ac.id/1001/>, di akses 14 November 2024
- Pambudi, F. B. S. (2023). "Buku Ajar Semiotika" (Jepara: UNISNU Press, 2023), hlm. 1
- Prayitno, I. (2018). Mendidik dan Membesarkan Berkarakter (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), hlm. 123
- Putri, C. I. (2024, 29 Oktober). Profil Indra Priawan: Biodata, Keluarga, Bisnis Total Kekayaan, hingga Foto Masa Kecilnya. di akses pada 28 november 2024. Dari <https://www.inilah.com/indra-priawan>
- Pyrenia, I., Nur, R.D.A., Yanti, S & Tresnawati. (2022). "Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Usia Dini dalam Pemanfaatan Youtube Channel selama Pandemi Covid 19, 2022, Maarif, Vol. 17, No. 1
- Quran kemenag Tafsir Surah At-tahrim ayat 6
- Raharisti, E. (2024). Kenali Pola Parenting yang Tepat untuk Mendidik Anak Menurut Psikolog, Hermina Hospital, <https://herminahospitals.com/id/articles/kenali-pola-parenting-yang-tepat-untuk-mendidik-anak-menurut-psikolog.amp>. Diakses 12 November 2024
- Rahmatiqqa, C., Sary, A. N., Masdalena, Alfita, D., Ilma, Sulrieni, N., & Dasril, O. (2023). "Komunikasi efektif" Indramayu: Penerbit Adab. 2023 hlm 1
- Rahmi, R. & Nuraini, S, B., "STATISTIKA PENELITIAN PENDIDIKAN" 202, hlm . 19
- Ramaputra, M. A., & Afifi, S. (2021). "Analisis strategi kreatif konten promosi usaha foodies melalui media sosial instagram". Jurnal Ilmiah Manajemen informasi dan Komunikasi, 2021, Vol. 5, No. 2 , hlm. 67
- Ramdhan, M. (2021). "Metode Penelitian", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). Hlm 7
- Rohmatulloh, A. M., Istiyanto, S. B., & Bestari, D. (2020). Youtube sebagai media pengendalian orang tua terhadap anak: Studi kasus parental mediation orang tua terhadap siswa SDIT Al-Marjan Bekasi. Skirpsi, Universita Jendral Soedirman.
- Shofia, E. F., & Novan, A. W. (2023). Pemanfaatan Channel Channel Youtube sebagai media kegiatan parenting di SDIT insan Mulia Banyumas, 2023, vol. 11, no. 02, hlm. 139

- 
- Stephanus, T. R. (2018). "Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital": Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 2018, Vol. 10, Nomor 2, hlm. 143
- Sugitanata, A., & Aqila, S. (2024). Transfotmasi Pengasuhan Anak di Era Digital: Analisis fenomena sosmedika mom dan dampaknya terhadap ibu-ibu modern, Spectrum: Journal of gander and Childreen Studies, 2024, Vol. 4, No. 1, hlm. 17
- West, R. & Turner, L. H. (2008). "Pengantar Teori Komunikasi": Analisis dan Aplikasi, edisi 3 Jakarta: Penerbit Salembu Humanika 2008 hlm 79
- Widya, R, P. (2022). Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Anak Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kuota Kediri, IAIN Kediri, 2022
- Zain, N. Z., & Ridwan, M. M. (2023). Analisis Konten Youtube Sebagai Sarana Sistem Temu Kembali Informasi, 2023, Vol. 2, No. 1